

ABSTRACT

BETA TRIWULAN PERMADANI (2018). Accountability of Village Financial Management in Tanjung Baru Village, OKU Regency for the Year 2022-2023. Supervised by Dr. E. Mardiah Kenamon, S.E., M.Si. as the first advisor and Gitta Destalya Adrian Nova, S.E., M.Si. as the second advisor.

The analytical tool used in this study is qualitative analysis with percentage analysis. The purpose of this study is to examine the accountability of village financial management in Tanjung Baru Village, OKU Regency for the years 2022-2023. Based on the research conducted on the accountability of village allocation fund management in Tanjung Baru Village, it can be concluded that the Accountability of Village Allocation Fund (ADD) management in Tanjung Baru Village has gradually implemented the principles of accountability according to the Ministry of Home Affairs Regulation No. 20 of 2018 on Village Financial Management.

The five stages in the village allocation fund management in Tanjung Baru are: Planning Stage: The planning stage of the village allocation fund is carried out through the community development planning consultation (musrenbang), involving all levels of society, such as community leaders, youth groups, religious leaders, and women's representatives. Implementation Stage: In the implementation stage, the village government uses the village allocation fund budget in accordance with the results of the consultation and involves the community in every program activity. There were no serious obstacles in the implementation process, except for delays in the disbursement of funds from the district government. Administration Stage: In the administration stage, the management of the village allocation fund follows the existing regulations. The finance officer, as the treasury function executor, records all income and expenditure. Reporting Stage: In the reporting stage, the accountable reports include the activity implementation accountability report, SPJ, realization reports, and other evidence such as bank account mutations. Accountability Stage: In the accountability stage, the Tanjung Baru Village government is not only accountable to the Regent/Mayor regarding the realization of the village allocation fund but also to the Tanjung Baru community. Accountability is not only in the form of realization reports posted on information boards but also includes physical evidence of the realization of the village allocation fund.

Keywords: Accountability, Management, Village Finances

ABSTRAK

BETA TRIULAN PERMADANI (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Tanjung Baru Kabupaten OKU Tahun 2022-2023. Dibimbing oleh Dr.E. Mardiah Kenamon, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Gitta Destalya Adrian Nova, S.E. M.Si selaku Pembimbing II. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan persentase analisis. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Tanjung Baru Kebupaten OKU Tahun 2022-2023. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung Baru dapat ditarik kesimpulan bahwa Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Tanjung Baru secara bertahap telah melaksanakan prinsip akuntabilitas sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Lima tahap dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung Baru yaitu tahap perencanaan Tahap perencanaan alokasi dana desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, baik dari tokoh masyarakat, karang taruna, tokoh agama, perwakilan perempuan, dan sebagainya. Tahap pelaksanaan Pada tahap pelaksanaan pemerintah desa menggunakan anggaran alokasi dana desa sesuai dengan hasil musyawarah dan melibatkan masyarakat dalam setiap program kegiatan. Tidak ada kendala serius dalam proses pelaksanaan, kecuali adanya keterlambatan dari pihak kabupaten terkait penyaluran dana. Tahap Penatausahaan Pada tahap penatusahaan alokasi dana desa telah sesuai dengan peraturan yang ada. Dimana kaur keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran. Tahap pelaporan Pada tahap pelaporan, laporan yang dipertanggungjawabkan berupa laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, SPJ, laporan realisasi, serta bukti lain seperti mutasi rekening. Tahap pertanggungjawaban Pada tahap pertanggungjawaban, pemerintah Desa Tanjung Baru tidak hanya mempertanggungjawabkan kepada Bupati/Walikota terkait realisasi alokasi dana desa, melainkan kepada masyarakat Desa Tanjung Baru. Pertanggungjawaban tidak hanya berupa laporan realisasi pada papan informasi, tetapi juga berupa bukti fisik dari realisasi alokasi dana desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan, Keuangan Desa .